



KEPUTUSAN  
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 56/KEPMEN-KP/2018

TENTANG

PELEPASAN IKAN GURAMI SAGO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa guna lebih memperkaya jenis ikan gurami yang beredar di masyarakat, telah dihasilkan benih sebar Ikan Gurami Sago yang merupakan hasil domestikasi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pelepasan Ikan Gurami Sago;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
2. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
3. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun

2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);

4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 25/PERMEN-KP/2014 tentang Jenis Ikan Baru yang Akan Dibudidayakan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 816);
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 220), sebagaimana telah telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 317);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PELEPASAN IKAN GURAMI SAGO.

KESATU : Melepas Ikan Gurami Sago sebagai jenis ikan baru yang akan dibudidayakan, dengan deskripsi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan gambar sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 2 Mei 2018  
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

Tini Martini



LAMPIRAN I  
 KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 56/KEPMEN-KP/2018  
 TENTANG PELEPASAN IKAN GURAMI SAGO

DESKRIPSI  
 IKAN GURAMI SAGO

No	Deskripsi	Keterangan/Nilai
1.	Informasi Sumber Ikan Gurami Sago:	
	a. Waktu Awal Koleksi	Tahun 2001
	b. Daerah Asal	Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat
	c. Pelaksana	Dinas Perikanan Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat
	d. Keunggulan Varietas	1) Sintasan pada tahap pembesaran lebih dari 75%; 2) Warna merah muda sehingga dapat dijadikan ikan hias; dan 3) Fekunditas lebih dari 1.264 butir telur/kg.
2.	Taksonomi:	
	a. Famili	<i>Osphronemidae</i>
	b. Spesies	<i>Osphronemus goramy</i>
	c. Nama Dagang	<i>Giant gourami</i>
	d. Nama Indonesia	Ikan Gurami
3.	Keunggulan:	
	a. Fenotipe:	
	1) Pertumbuhan bobot harian (%/hari)	2,57
	2) Pertumbuhan panjang harian pada pembesaran (%/hari)	2,21
	3) Produktivitas	
	a) Pembenihan (1) Sintasan (%) (2) Rentang panjang (cm)	kolam tanah 75 (umur 90 hari) 5,08-6,35

No	Deskripsi	Keterangan/Nilai
	b) Pendederan	tidak diketahui
	c) Pembesaran (1) Sintasan (%) (2) Bobot akhir (g) (3) Konversi pakan	keramba jaring apung 90,62-94,46 (umur 210 hari) 305,57-315,19 1,78
	d) Pembesaran (1) Sintasan (%) (2) Bobot akhir (g) (3) Konversi pakan	kolam terpal 89,86-91,90 (umur 210 hari) 208,34-239,00 1,02
	b. Genotipe:	
	Heterosigositas G2	0,1735
4.	Karakter Reproduksi:	
	a. Umur matang gonad (bulan)	30 (jantan) 48 (betina)
	b. Fekunditas (butir telur/kg induk)	985-1.543
	c. Perbandingan jantan dan betina	1:1
	d. Derajat pembuahan (%)	88,9-96,84
	e. Derajat penetasan (%)	94,49-98,65
	f. Teknis pemijahan	alami
	g. Musim pemijahan	sepanjang musim
	h. Diameter telur (mm)	1,06-1, 24
	i. Rematurasi induk (bulan) 1) Jantan 2) Betina	1-2 1-2
5.	Status kesehatan ikan:	
	a. Bakteri	<i>Aeromonas hydrophila</i>
	b. Jamur	<i>Achlya sp.</i> , <i>Saprolegnia sp.</i>
	c. Parasit	<i>Dactylogyrus sp.</i> , <i>Trichodina sp.</i> , dan <i>Ichthyoptirius multifilis</i>
	d. Hama	tidak diketahui
	e. Virus	tidak diketahui
6.	Toleransi terhadap lingkungan:	
	a. Salinitas (g/L)	0-10
	b. Suhu (oC)	25-31
	c. Oksigen terlarut (mg/L)	≥ 3,0

No	Deskripsi	Keterangan/Nilai
	d. pH	5-8
7.	Sediaan induk (ekor)	285 (Jantan) 213 (Betina)
8.	Manfaat:	
	a. Teknologi	Dapat diadopsi dan diterapkan oleh masyarakat.
	b. Sosial	1) Membuka lapangan usaha bagi masyarakat; dan 2) Meningkatkan taraf hidup masyarakat.
	c. Ekonomi	1) Memiliki nilai ekonomis penting sebagai komoditas ikan konsumsi dan ikan hias karena warnanya yang bagus; 2) Dapat dipasarkan pada berbagai segmen ukuran; dan 3) Perbandingan keuntungan dan biaya ( <i>benefit cost ratio</i> ), untuk usaha pembudidayaan 1,38.
	d. Lingkungan	Adaptif terhadap lingkungan budidaya terutama kondisi oksigen rendah ( $\geq 3$ mg/L) pH rendah ( $\geq 5$ ) dan salinitas ( $\leq 10$ g/L).

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN  
REPUBLIC INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

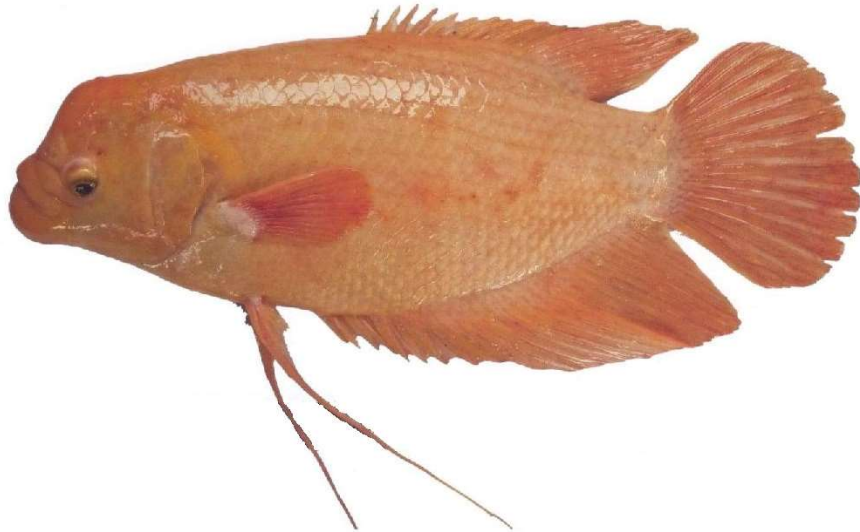
Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

Tini Martini

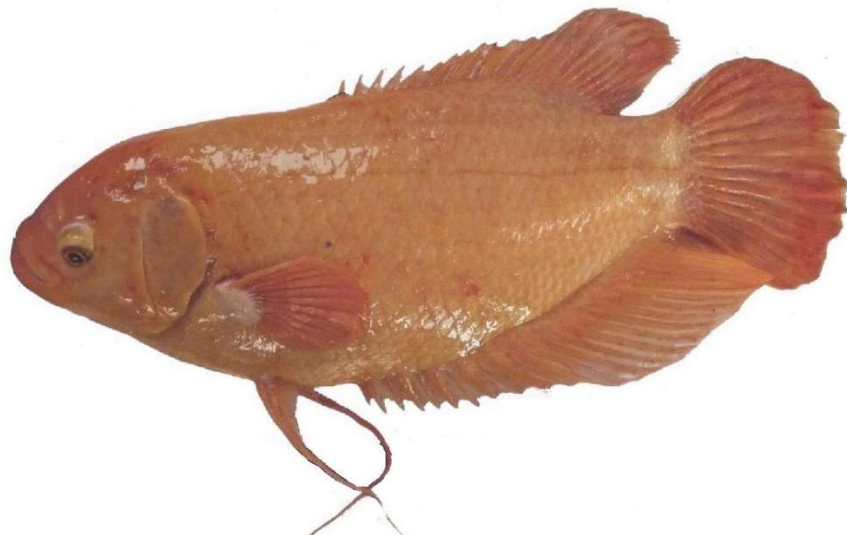


Lampiran II  
Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan  
Republik Indonesia  
Nomor 56/KEPMEN-KP/2018  
Tentang  
Pelepasan Ikan Gurami Sago

Gambar  
Ikan Gurami Sago



Ikan Gurami Sago Jantan



Ikan Gurami Sago Betina

Menteri Kelautan dan Perikanan  
Republik Indonesia,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

  
Tini Martini

